



Sebanyak 51 atlet mendapatkan super tiket ke tahap karantina baik dari hasil turnamen maupun pilihan Tim Pencari Bakat.

Merajut Asa Calon Juara



Audisi Umum PB Djarum 2022 dibuka di GOR Djarum, Kudus, Rabu (19/10).

Gerald Angelo Pramudya Wibowo (9) menatap tajam ke arah lawan sebelum melepas shuttlecock ke seberang net. Terlihat yakin bahwa servis yang dilakukannya bakal berakhir angka untuknya demi meraih Super Tiket dalam Audisi Umum PB Djarum 2022.

Atlet muda dari Yogyakarta itu memang sudah bertekad untuk meniti karir sebagai atlet bulutangkis. Kecintaannya terhadap bulutangkis sudah dimulai sejak usia 4 tahun dan masuk ke klub mulai usia 5 tahun. Sempat berhenti berlatih, namun kembali intensif dalam 2 tahun terakhir. Ada 2.386 atlet seperti Gerald dari berbagai penjurusan tanah air yang mendaftar Audisi Umum PB Djarum 2022 untuk mendapatkan Djarum Beasiswa Bulutangkis, 46 di antaranya dari DI Yogyakarta. Audisi umum untuk mencari bibit-bibit berkualitas calon juara bulutangkis ini berlangsung sejak

19-23 Oktober 2022 di GOR Djarum, Kudus, Jawa Tengah. "Mereka yang terpilih bergabung dengan PB Djarum nantinya adalah atlet-atlet yang bisa menunjukkan kemampuan dan daya juang tinggi selama proses audisi," ujar Yoppy Rosimin, Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation. Proses audisi dibagi dalam dua kelompok usia yakni U-11 dan U-13. Seleksi dilakukan ketat mulai dari screening, turnamen, hingga karantina yang berlangsung 3 minggu. Sebanyak 51 atlet yang berhasil masuk tahap karantina akan menjalani tes fisik, tes kese-

hatan, dan psikotes. "Kami berharap bisa mendapatkan atlet berkarakter yang memiliki bakat dan skill mumpuni serta semangat juang dan mental sebagai juara," kata Sigit Budiarto, Ketua Tim Pencari Bakat. Audisi Umum PB Djarum 2022 mengusung tema "Teruskan Semangat Juara". Ada 16 legenda bulutangkis yang turut dilibatkan bersama para pelatih PB Djarum untuk menyeleksi langsung calon penerus estafet prestasi bulutangkis Indonesia di masa depan. Selain menjadi ajang pencarian bakat, audisi juga dimeriahkan dengan kegiatan edukasi dalam bentuk *coaching clinic* dan peluncuran buku berjudul "Pembinaan Badminton Berbasis Sport Science" oleh Basri Yusuf, mantan atlet Pelatnas. Area di sekitar lokasi audisi juga diramaikan dengan stan kuliner khas Kudus, penjualan merchandise, dan game bertema bulutangkis.



Yoppy Rosimin, Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation (keempat dari kanan atas) bersama 16 legenda bulutangkis yang masuk Tim Pencari Bakat.



Shane Marco Raphael (11) asal Aceh Barat.



Liliyana Natsir dan Tontowi Ahmad turut memilih atlet-atlet muda berbakat.



Tunggal putri lintas generasi (dari kiri ke kanan) Yuni Kartika (era 90-an), Ivana Lie (era 80-an), Maria Kristin (era 2000-an).



Keiko Na'chelle Sahe (9) asal Jakarta saat berlaga di tahap turnamen Audisi Umum PB Djarum 2022.



Margareta Lusya Shara Rumabar (11) asal Papua.



Audisi Umum PB Djarum 2022 menjadi ajang unjuk bakat sekaligus uji mental para bibit juara bulutangkis.



Salah seorang peserta audisi mendapat dukungan orang terdekat sebelum berlaga.



DJARUM

Beasiswa Bulutangkis

sejak 1969



AUDISI UMUM

PB DJARUM 2022

#TeruskanSemangatJuara

DJARUM foundation

Bakti Pada Negeri

Sosial • Olahraga • Lingkungan • Pendidikan • Budaya

www.pb-djarum.org

PB Djarum

PB Djarum

PBDjarumOfficial

@PBDjarum

pbdjarumofficial